

## MINGGU 1

# The Mirror Of your Heart



### AYAT KUNCI

Kisah Para Rasul 13 : 47

Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.

### SASARAN TEMA

Anak-anak mengekspresikan Tuhan di dalam hidup mereka sebagai perwujudan iman yang murni.

### 1. RENUNGAN PEMBINA

Renungan: Matius 5 : 15-16, Kisah Para Rasul 13 : 47

- Dimanakah seharusnya sebuah pelita diletakkan?
- Siapakah yang Tuhan perintahkan untuk bercahaya seperti sebuah pelita?
- Sebenarnya apa tujuan utama Tuhan membuat kita bercahaya dan menjadi terang?
- Maukah Anda menjalankan misi Tuhan tersebut dalam kehidupan Anda sehari-hari?
- Rindukan sesuatu yang besar untuk anak-anak di kelas Anda melalui doa dan berpuasa ☺

### 2. PERSIAPAN

ACTIVE

- **Object Lesson “Pelita dalam Gantang”**
  1. Gelas kaca bening 1 buah
  2. Karton hitam untuk menutup permukaan gelas
  3. Lilin & korek api

### 3. ACTIVATE

- **GAME #01**

#### “Cermin”

Alat dan bahan:

- Tidak ada

Tujuan:

Anak belajar menjadi cermin temannya sama seperti ia belajar menjadi cermin pribadi Allah

Cara Bermain:

- Bagi anak dalam 4 atau 6 kelompok besar
  - Pasangkan 1 kelompok dengan kelompok lain sehingga apabila terdapat 4 kelompok besar, akan ada 2 pasang kelompok yang saling berhadapan
  - Tentukan secara bergantian dalam pasangan kelompok, mana yang akan menjadi kelompok peraga dan mana yang menjadi cermin
  - Tugas kelompok peraga adalah membuat gaya-gaya yang akan diikuti kelompok cermin
  - Setelah beberapa gaya, tukar tugas kelompok yang sebelumnya menjadi peraga sekarang menjadi cermin dan begitu pula sebaliknya
  - Setelah semua selesai menjadi cermin coba tanyakan gaya apa yang paling sulit diperagakan
- Dalam permainan ini semua mendapat hadiah karena sudah menjadi cermin

Lagu :

- TUHAN Memberiku Kegirangan
- Every move I make - shout praises kids
- Bersorak Sorai
- Yesus menginginkan daku bersinar

**Kata kunci :**

Allah hidup di dalam aku

*(sebaiknya pembina menciptakan gaya sendiri untuk menolong anak-anak mudah mengingat selama 1 minggu)*

**Object Lesson:**  
**“Pelita dalam Gantang”**

**Tujuan:**

Anak mengerti bahwa sebuah pelita akan berguna apabila berada di tempat yang terbuka, bukan tempat yang tersembunyi.

**Cara Melaksanakan:**

- Lapislah permukaan gelas kaca dengan karton (rekatkan dengan isolasi agar tidak mudah lepas)
- Matikan lampu di kelas Anda
- Taruhlah lilin diatas piringan kecil kemudian nyalakan apinya
- Tanyakan kepada anak-anak apakah lilin akan tetap menyala saat gelas yang berlapis karton menutup lilin tersebut atukah lilinnya akan mati??
- Setelah anak-anak menjawab, buktikan hal tersebut! Tutup lilin dengan gelas yang berlapis karton selama beberapa menit kemudian angkat gelasny dan lihatlah lilin tersebut mati
- Sekarang buka lapisan karton yang melapisi gelas kaca kemudian nyalakan kembali lilinnya lalu tutup dengan gelas kaca yang bening
- Ajak semua anak untuk memperhatikan apa yang terjadi dengan nyala api di dalam gelas
- Jelaskan kepada mereka bahwa apa yang terjadi pada api lilin dapat terjadi juga kepada mereka. Apabila mereka tidak mencerminkan Allah dan hanya bersembunyi dibalik rasa malu atau takut, kerohanian mereka juga akan mati

**4. CERITAKAN**

Matius 5 : 15 – 16

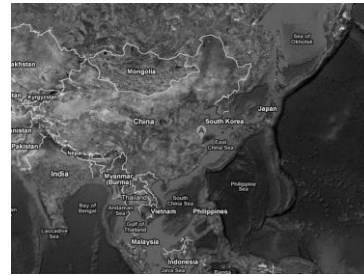
*Pembina mengajak anak-anak membaca Matius 5:15-16 bersama-sama*

Pembina jelaskan bahwa seharusnya yang paling dapat merasakan berkat dari hidup anak Allah adalah orang-orang yang paling dekat, yaitu di keluarga sendiri. Dan untuk menjadi garam dan terang yang bisa memberkati orang lain sudah bisa dilakukan sejak kita masih kecil, coba kita ikuti kisah ini:

“Jadilah teladan dan inspirasi”

*Tampilkan Gambar “Peta China dan Propinsi Zhejiang 1-3”*

Di Propinsi Zhejiang China, ada seorang anak laki-laki yang luar biasa. Perhatiannya yang besar kepada Papanya, hidupnya yang pantang menyerah dan mau bekerja keras, serta tindakan dan perkataannya yang menyentuh hati.



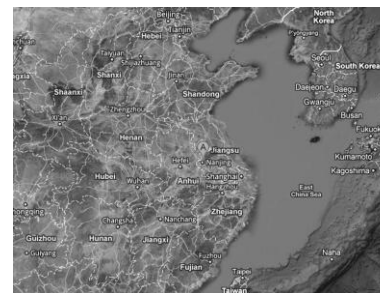
*Tampilkan Gambar “Zhang Da masa kecil”*

Anak ini bernama Zhang Da, anak lelaki yang masih berumur 10 tahun ketika memulai semua itu, pantas disebut anak yang luar biasa. Ketika Pemerintah China mendengar dan menyelidiki apa yang Zhang Da perbuat maka merekapun memutuskan untuk menganugerahi penghargaan Negara yang Tinggi kepadanya. Zhang Da adalah salah satu dari sepuluh orang yang dinyatakan telah melakukan perbuatan yang luar biasa dari antara 1,4 milyar penduduk China.



*Tampilkan Gambar “Peta China dan propinsi Jiangsu 1-3”*

Tepatnya 27 Januari 2006, Pemerintah China, di Propinsi Jiangsu, kota Nanjing, serta disiarkan secara Nasional keseluruh pelosok negeri, memberikan penghargaan kepada 10 (sepuluh) orang yang luar biasa, salah satunya adalah Zhang Da. Zhang Da sangat istimewa dan luar biasa karena ia termasuk 10 orang yang paling luar biasa di antara 1,4 milyar manusia. Atau lebih tepatnya ia adalah yang terbaik diantara 140 juta manusia. Tetapi jika kita melihat apa yang dilakukannya dimulai ketika ia berumur 10 tahun dan terus dia lakukan sampai sekarang (ia berumur 15 tahun), dan satu-satunya anak diantara 10 orang yang luarbiasa tersebut maka bisa katakan bahwa Zhang Da yang paling luar biasa di antara 1,4 milyar penduduk China.



*Tampilkan Gambar “Zang Da 01-02”*

Pada waktu tahun 2001, Zhang Da ditinggal pergi oleh Mamanya yang sudah tidak tahan hidup menderita karena miskin dan karena suami yang sakit



keras. Dan sejak hari itu Zhang Da hidup dengan seorang Papa yang tidak bisa bekerja, tidak bisa berjalan, dan sakit-sakitan. Kondisi ini memaksa seorang bocah ingusan yang waktu itu belum genap 10 tahun untuk mengambil tanggungjawab yang sangat berat. Ia harus sekolah, ia harus mencari makan untuk Papanya dan juga dirinya sendiri, ia juga harus memikirkan obat-obat yang pasti tidak murah untuk dia. Dalam kondisi yang seperti inilah kisah luar biasa Zhang Da dimulai. Ia masih terlalu kecil untuk menjalankan tanggung jawab yang susah dan pahit ini. Ia adalah salah satu dari sekian banyak anak yang harus menerima kenyataan hidup yang pahit di dunia ini. Tetapi yang membuat Zhang Da berbeda adalah bahwa ia tidak menyerah.



*Tampilkan Gambar “Zang Da kerja 01-02”*

Hidup harus terus berjalan, tapi tidak dengan melakukan kejahatan, melainkan memikul tanggung jawab untuk meneruskan kehidupannya dan papanya. Demikian ungkapan Zhang Da ketika menghadapi utusan pemerintah yang ingin tahu apa yang dikerjakannya. Ia mulai lembaran baru dalam hidupnya dengan terus bersekolah. Dari rumah sampai sekolah harus berjalan kaki melewati hutan kecil. Dalam perjalanan dari dan ke sekolah itulah, ia mulai makan daun, biji-bijian dan buah-buahan yang ia temui. Kadang juga ia menemukan sejenis jamur, atau rumput dan ia coba memakannya. Dari mencoba-coba makan itu semua, ia tahu mana yang masih bisa ditolerir oleh lidahnya dan mana yang tidak bisa ia makan. Setelah jam pulang sekolah di siang hari dan juga sore hari, ia bergabung dengan beberapa tukang batu untuk membelah batu-batu besar dan memperoleh upah dari pekerjaan itu. Hasil kerja sebagai tukang batu ia gunakan untuk membeli beras dan obat-obatan untuk papanya. Hidup seperti ini ia jalani selama lima tahun tetapi badannya tetap sehat, segar dan kuat.



*Tampilkan Gambar “ZhangDa merawat ayahnya 01-02”*

Sejak umur 10 tahun, ia mulai tanggungjawab untuk merawat papanya. Ia menggendong papanya ke WC, ia menyeka dan sekali-sekali memandikan papanya, ia membeli beras dan membuat bubur, dan segala urusan papanya, semua diakerjakan dengan rasa tanggungjawab dan kasih. Semua pekerjaan ini menjadi tanggungjawabnya sehari-hari. Obat yang mahal dan jauhnya tempat berobat membuat Zhang Da berpikir untuk menemukan cara terbaik untuk mengatasi semua ini. Sejak umur sepuluh tahun ia mulai belajar tentang obat-obatan melalui sebuah buku bekas yang ia beli. Yang membuatnya luar biasa adalah ia belajar bagaimana seorang suster memberikan injeksi/suntikan kepada pasiennya. Setelah ia rasa ia mampu, ia nekad untuk menyuntik papanya sendiri. Orang bisa bilang apa yang dilakukannya adalah perbuatan nekad, namun jika kita bisa memahaminya maka saya ingin katakan bahwa Zhang Da adalah anak cerdas yang kreatif dan mau belajar untuk mengatasi kesulitan yang sedang ada dalam hidup dan kehidupannya. Sekarang pekerjaan menyuntik



papanya sudah dilakukannya selama lebih kurang lima tahun, maka Zhang Da sudah trampil dan ahli menyuntik.

Ketika mata pejabat, pengusaha, para artis dan orang terkenal yang hadir dalam acara penganugerahan penghargaan tersebut sedang tertuju kepada Zhang Da, Pembawa Acara (MC) bertanya kepadanya, "Zhang Da, sebut saja kamu mau apa, sekolah di mana, dan apa yang kamu rindukan untuk terjadi dalam hidupmu, berapa uang yang kamu butuhkan sampai kamu selesai kuliah, besar nanti mau kuliah di mana, sebut saja. Pokoknya apa yang kamu idam-idamkan sebut saja, di sini ada banyak pejabat, pengusaha orang terkenal yang hadir. Saat ini juga ada ratusan juta orang yang sedang melihat kamu melalui layar televisi, mereka bisa membantumu!" Zhang Da pun terdiam dan tidak menjawab apa-apa. MC pun berkata lagi kepadanya, "Sebut saja, mereka bisa membantumu" Beberapa menit Zhang Da masih diam, lalu dengan suara bergetar iapun menjawab, "Aku Mau Mama Kembali. Mama kembalilah ke rumah, aku bisa membantu Papa, aku bisa cari makan sendiri, Mama Kembalilah!" demikian Zhang Da bicara dengan suara yang keras dan penuh harap.

Saya bisa lihat banyak pemirsa menitikkan air mata karena terharu, saya pun tidak menyangka akan apa yang keluar dari bibirnya. Mengapa ia tidak minta kemudahan untuk pengobatan papanya, mengapa ia tidak minta deposito yang cukup untuk meringankan hidupnya dan sedikit bekal untuk masa depannya, mengapa ia tidak minta

rumah kecil yang dekat dengan rumah sakit, mengapa ia tidak minta sebuah kartu kemudahan dari pemerintah agar ketika ia membutuhkan, Aku Mau Mama Kembali, sebuah ungkapan yang mungkin sudah dipendamnya sejak saat melihat mamanya pergi meninggalkan dia dan papanya. Ia tidak menyimpan kemarahan terhadap ibunya, tetapi ia mengasihi ibunya dengan segenap hati.

Pembina jelaskan bahwa sebagai anak Allah sebenarnya dapat menjadi saksi seperti ZangDa tetap berbuat baik dan menjadi berkat bagi orang lain sekalipun harus melalui jalan yang sulit, karena telah memiliki Tuhan Yesus di dalam hidup.

Bila Tuhan Yesus ada dalam diri kita, bahkan reaksi kitab terhadap penderitaan dan kesulitan sudah dapat menjadi berkat dan membuat orang lain tertarik untuk mengenal Yesus yang kita sembah. Berikut inilah kisah dari Charlie Colson.

## Charlie Colson

*Tampilkan Gambar “Judul Charlie Colson”*

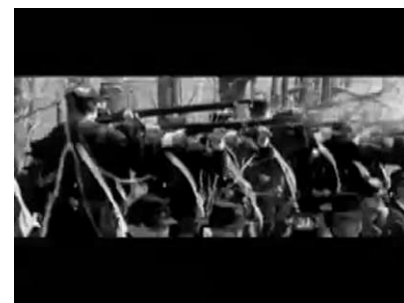
Kisah ini diceritakan oleh seorang dokter bedah berkebangsaan Yahudi yang bernama dr. M. Rossvally.



*Tampilkan “Perang Sipil Amerika”*

Kisah ini terjadi saat Perang Sipil yang terjadi di Amerika pada tahun 1861-1865. Perang Sipil ini adalah perang antar negara bagian di benua Amerika.

Pada masa itu, dalam sebuah pasukan yang akan bertempur pasti memiliki Pemukul Genderang untuk membangkitkan semangat bagi pasukan yang bertempur.



*Tampilkan clip “drummer boy”*

Pemukul genderang selama pertempuran di masa itu memang seringkali mengikutsertakan anak-anak. Seperti inilah cara para pemukul genderang ini beraksi.



*Tampilkan gambar “Charlie Colson”*

Charlie Colson adalah salah satu dari anak-anak yang ikut dalam pertempuran ini. Ia telah tiga bulan ikut dalam pertempuran ini.



*Tampilkan “Perang di Gettysburg”*

Dalam pertempuran Gettysburg, banyak sekali tentara yang menjadi korban termasuk Charlie Colson yang harus diamputasi kakinya karena kakinya terluka parah dalam pertempuran.



*Tampilkan gambar “Suntikan”*

Asisten dr M. Rossvally terkejut saat hendak memberikan suntikan antirasa kepada Charlie Colson sebelum diamputasi, tapi Charlie menolak. Charlie tetap menolak sekalipun dikatakan bahwa ini adalah perintah dokter, malah Charlie memaksa untuk bertemu dengan dokter M. Rossvally sebagai dokter bedah.



Dokter M. Rossvally berusaha menjelaskan perlunya suntikan antirasa tersebut, tapi Charlie Colson menjawabnya:

“Dokter, ketika saya berumur 9,5 tahun, saya telah memberi hati saya pada Kristus. Sejak itu saya belajar untuk percaya dan menyerahkan kepadaNYA. Saya tahu, bahwa sekarangpun saya dapat mempercayaiNYA. DIA lah kekuatanku. DIA akan menguatkan saya, apabila dokter memotong tangan dan kaki saya.”

*Tampilkan Gambar “orang menahan rasa sakit” dan “Alat-alat Operasi”*

Dokter mencoba menawarkan brandy (minuman keras) kepada alkohol untuk membuatnya tidak merasa sakit sebagai pengganti suntikan antirasa. Tapi Charlie Colson kembali menjelaskan: “Dokter, ketika saya berusia 5 tahun, ibuku berlutut di sampingku dan sambil mendekap saya ia berkata: Charlie, saya berdoa



Kurikulum Kelas Besar Desember 2011

pada Yesus, agar kamu tidak pernah sekalipun minum alkohol. Ayahmu mati karena mabuk, dan saya meminta , agar Tuhan memakaimu untuk memperingatkan orang-orang lain dari bahaya minuman keras, serta mendorong mereka untuk mencintai dan melayani Tuhan. Sekarang saya berumur 17 tahun dan saya tak pernah mendapatkan suatu minuman yang lebih keras dari kopi dan teh. Inilah kesempatan yang baik, di mana saya akan mati dan pergi kepada Tuhanku. Apakah kau akan mengirim aku ke sana dengan Brandy dalam nafasku ?”



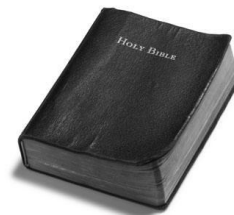
*Tampilkan Gambar ‘mata”*

Dokter M. Rossvally tidak dapat melupakan padangan Charlie yang terus menatapnya; saat itu dokter M. Rossvally membenci Yesus seperti orang Yahudi pada umumnya ( *ingatkan anak-anak bahwa orang Yahudi masih menganggap Yesus bukanlah Mesias sejak penyaliban Tuhan Yesus* ); tapi waktu ia melihat bagaimana Charlie begitu setia dan percaya kepada Yesus, sampai akhir hidupnya, membuat dokter ini tersentuh hatinya.



*Tampilkan Gambar “alkitab”*

Sebelum operasi untuk memotong kaki dan tangannya, Charlie Colson minta supaya mengirimkan surat kepada ibunya untuk menceritakan bahwa sejak ia meninggalkan rumah untuk bertugas dalam perang, ia tidak pernah lupa membaca alkitab dan berdoa untuk ibunya.



Setelah itu barulah operasi dilakukan dengan cara yang tidak pernah dilakukan oleh dokter bedah ini sebelumnya, yaitu tanpa menggunakan obat bius atau obat antirasa. Dan Charlie Colson memegang janjinya untuk tidak mengeluh atau mengaduh kesakitan selama operasi berlangsung.

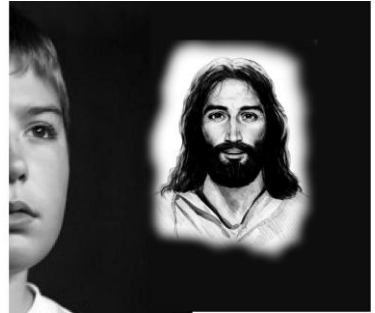
*Tampilkan Gambar “Gereja 1”*

Sementara operasi sedang dijalankan ibunya bersama guru sekolah minggu Charlie Colson dan jemaat mendoakan proses operasi yang dijalankan tanpa obat bius tersebut.



### *Tampilkan Gambar “Memandang Yesus”*

Malam setelah operasi berlangsung, dokter M. Rossvally tidak bisa tidur, masih teringat perkataan Charlie Colson saat sedang dipoerasi, ia mengatakan: “Yesus yang tercinta, berdirilah di sisiku sekarang”, sementara pisau bedah memotong tangan dan kakinya.



### *Tampilkan Gambar “Rumah Sakit”*

Akhirnya tengah malam itu dokter M. Rossvally meninggalkan rumahnya dan menuju rumah sakit, sesuatu yang tidak pernah dilakukan olehnya kecuali jika ada sesuatu yang gawat. Dokter mendengar kabar bahwa ada 16 prajurit yang dirawat telah meninggal, tapi Charlie Colson tidak termasuk di antaranya.



### *Tampilkan Gambar ‘Charlie Memuji Tuhan’*

Saat dokter masuk ke kamar di mana Charlie dirawat, di sana telah ada seorang pendeta dan 2 orang yang lain; mereka sedang bernyanyi memuji Tuhan bersama dengan Charlie Colson. Dokter ini tidak mengerti mengapa Charlie masih bisa bernyanyi dengan sukacita padahal keadaannya sangat parah.



### *Tampilkan Gambar “dokter”*

Lima hari setelah selesai operasi, Charlie menceritakan bagaimana sukacitanya ia dapat menjaga iman saat melalui operasi. Dokter M. Rossvally tidak tahan melihat ada seorang pemuda Kristen mati dengan bersukacita dalam Yesus yang ia benci.



Terakhir kali sebelum Charlie meninggal, ia berbicara kepada dokter M. Rossvally: “Dokter, saya mengasihi engkau karena engkau seorang Yahudi. Teman terbaik yang saya miliki di dunia ini adalah seorang Yahudi. Namanya Yesus Kristus, dan aku ingin memperkenalkan DIA sebelum aku mati. Aku sudah berdoa saat kaki dan tanganku dipotong supaya kau dapat mengenal kasihNYA.” Tidak berapa lama Charlie Colson, anak muda pemukul genderang telah meninggal.

*Tampilkan Gambar “Kuburan Pahlawan Amerika”*

Ratusan prajurit sudah meninggal dalam rumah sakit selama perang. Tetapi baru pertama kali ini dokter M. Rossvally mengikuti penguburan pasiennya. Dokter ini yang memakaikan Charlie seragam baru dan meletakkannya dalam peti mati seorang perwira dengan bendera Amerika Serikat di atasnya.



*Tampilkan Gambar “Sujud di hadapan Salib Kristus”*

Pengalaman berjumpa dengan Charlie Colson akhirnya membuat dokter bedah Yahudi M. Rossvally yang selama 10 tahun membenci Yesus akhirnya bertekuk lutut dan menyerahkan hidupnya kepada kasih Yesus.



*Tampilkan Gambar “Gereja 2”*

Suatu hari, setelah satu setengah tahun dokter M. Rossvally bertobat, ia hadir di sebuah kebaktian di daerah Brooklyn.



*Tampilkan Gambar “Ibu Charlie Colson”*

Seorang ibu berdiri dan bercerita bagaimana sebelum anaknya Charlie Colson meninggal, ia menerima surat dari anaknya ini yang menceritakan kerinduannya supaya dokter Yahudi yang mengoperasinya bisa menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Saat ini ibu ini bercerita bahwa ia telah diberitahu dokter bahwa keadaan sakitnya sudah parah dan waktu hidupnya tidak lama lagi, tapi ibu ini percaya bahwa sebelum ia meninggal ia akan melihat bahwa doa anaknya itu dijawab Tuhan



Waktu dokter M. Rossvally mendengarnya, ia segera berdiri di ruang ibadah itu dan berkata: “Doa anakmu sudah didengar dan dijawab! Sayalah dokter Yahudi yang telah didoakan oleh Charlie. Yesus Kristus, sekarang adalah Tuhan dan Juruselamat saya !

*Tampilkan Gambar “Lampu Hati”*

Jikalau kita sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat di hati kita, maka TERANG itu sudah ada di dalam hati kita. Apapun penderitaan dan masalah yang kita hadapi, seperti Charlie Colson, hidup kita pasti akan menjadi berkat bagi orang lain. Hanya janganlah meninggalkan Tuhan dalam doa dan Firman Tuhan. Charlie Colson tidak pernah melupakannya, oleh karena itu hidupnya menjadi berkat.



#### **AYAT HAFALAN:**

Kisah Para Rasul 13 : 47

Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.

#### **5. INVESTIGASI**

Diskusikan hal ini dalam kelompok kecil:

- Apa yang membuat ZangDa bisa tahan menderita sekian lama melayani ayahnya ?
- Apa yang membuat Charlie Coulson bisa tahan menderita sekalipun harus diamputasi tanpa obat bius ?
- Ceritakanlah penderitaan atau masalah yang sedang dialami dan bagaimana seharusnya bersikap

#### **6. KOMITMEN**

Saling mendoakan dalam kelompok supaya dapat bersikap yang berbeda saat harus menghadapi masalah dan kesulitan.